

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran komunikasi politik aktivis Partai Politik Islam Indonesia, dalam pemaknaan stereotip terorisme dan jihad dalam Islam. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dari Alfred Schutz ini mengambil sebanyak 15 orang sebagai informan utama. data diperoleh dengan cara wawancara mendalam, pengamatan berperanserta, dan studi dokumentasi, dimana analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* Berdasarkan data dari lapangan bahwa pemaknaan stereotip terorisme dan jihad dalam Islam dimaknai secara berbeda oleh para aktivis, yaitu menyatakan Islam bukan teroris dan terorisme itu bukan islam, Islam adalah rahmatan lil alamin artinya rahmat bagi seluruh alam sebagaimana Rasulullah Saw diutus ke dunia untuk memperbaiki akhlak, Islam tak pernah mengajarkan untuk merusak, menteror apalagi menyakiti dan membunuh orang-orang yang tidak bersalah. Sedangkan pemaknaan tentang jihad para aktivis yaitu jihad merupakan ciri dan identitas seorang muslim yaitu beriman, berhijrah dan berjihad di jalan Allah Swt, namun jihad bukanlah perang tetapi perang merupakan bagian dari jihad, jihad adalah bersungguh-sungguh dan banyak pilihan dalam beribadah secara bersungguh-sungguh baik jihad sosial, maupun jihad dalam penegakan aqidah Allah Swt, *Kedua* Aktivitas para aktivis partai Islam terbagi menjadi tiga bentuk baik sikap maupun pandangan dalam melakukan aktivitas komunikasi politik tentang stereotip terorisme dan jihad dalam Islam yaitu: Aktivitas Kontemporer, Aktivitas Aqidah, dan Aktivitas Kultural. Selain aktivitas para aktivis partai Islam Indonesia yang diuarikan diatas, peneliti juga menyimpulkan motif para aktivis partai politik Islam dalam melakukan aktivitas politiknya ada tiga motif yaitu : Motif Sebab adalah motif berorientasi masa lalu atau pengalaman, Motif Target adalah motif yang berorientasi pada masa depan, dan motif Insidental adalah motif yang kondisional setelah melakukan komunikasi dengan aktivis lain. *Ketiga* Model komunikasi politik yang dilakukan oleh para aktivis partai Islam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Peneliti mengelompokkan Informan Utama masing-masing kelompok 5 orang yang mewakili kelompoknya. dan pengelompokan ini dapat berubah setiap saat jika terjadi perubahan pada platform partai, atau perubahan konstelasi politik nasional maupun terjadinya dinamika politik internal partai yang memaksa berubahnya perilaku politik para aktivisnya, tiga model komunikasi politik tersebut adalah : Model Komunikasi Politik Moderat, Model Komunikasi Politik Fundamental dan Model Komunikasi Politik Tradisional.

